

Edisi:

Tahun XI – No.37

Tanggal:

22 November 2020



W a r t a SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

HARI RAYA TUHAN KITA YESUS KRISTUS RAJA SEMESTA ALAM



beberapa Paus, meskipun inti seruan mereka sama.

Hari Raya ini secara resmi ditetapkan oleh Paus Pius XI, pada 11 Desember 1925, sebagai akhir perayaan Gubileum pada tahun itu. Menjelang perayaan itu, umat mengadakan sebuah triduum atau tiga hari doa dan permenungan khusus, dengan tujuan memohon kepada Tuhan agar kasih Kristus sungguh merajai manusia, dan agar hati manusia dijauhkan dari berhala-berhala yang menghalangi kasih Kristus yang meraja dalam diri manusia.

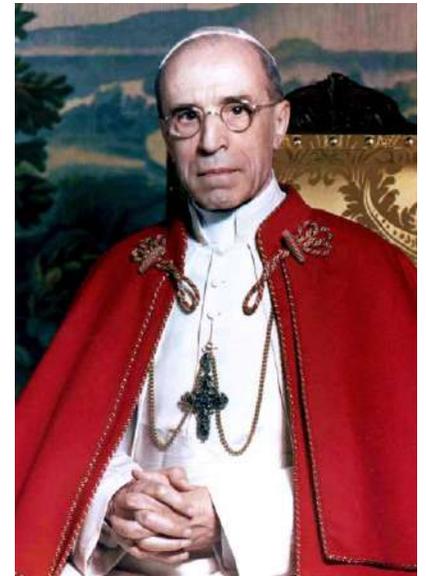


Paus Pius XI

Penetapan Hari Raya ini ditandai dengan sebuah Ensiklik dari Pius XI yang berjudul *Quas Primas* (Yang Pertama). Konteks penetapan Hari Raya dan kemunculan Ensiklik ini ialah perlawanan terhadap tendensi 'sekularisme' dalam dunia, yang juga menyerang Gereja Katolik waktu itu. Sebuah Ensiklik dirasa tak cukup menyuarakan perlawanan bagi liberalisme. Bagi Paus, sebuah perayaan liturgis akan secara perlahan namun efektif mengubah mentalitas umat.

Paus Pius XII dalam Ensiklik *Ad caeli Reginam* (Ratu Surga), 11 Oktober 1954 kembali menegaskan kuasa Kristus atas alam semesta. Sebagai Raja, Ia sungguh ilahi dan sungguh insani. Pius XII menekan bahwa kerajaan Kristus bersifat spiritual. Lawan dari kuasa Kristus ialah kuasa jahat: iblis. Kerajaan Kristus tidak dikuatkan dengan senjata, melainkan kasih dan kebenaran.

Para pengikut Kristus Raja ialah orang-orang yang tidak melekat pada harta dunia, melainkan yang berani menyangkal diri dan memikul salib mengikuti raja mereka. Raja itu adalah penguasa kini dan akan datang: Ia akan datang kembali di akhir zaman untuk mengadili manusia, memisahkan kambing dari domba (Mat 25: 31ss). Dengan kedatangan yang kedua itu, Raja Kristus akan menyatukan segala ciptaan dalam kausa-Nya. Itulah saatnya langit dan bumi baru tercipta (Why 21: 1). **



Paus Pius XII

(Sumber: <https://komkat-kwi.org/2020/11/21/3351/>)

PERAYAAN LITURGI GEREJA KATOLIK



Liturgi adalah perayaan Misteri Kristus, khususnya misteri kebangkitan-Nya. Dalam liturgi, pengudusan umat manusia dinyatakan dengan tanda dari direalisasikan dengan melaksanakan imamat Yesus Kristus. Dalam liturgi, ibadah publik kepada Allah dilaksanakan oleh Tubuh Mistik Kristus, yakni oleh kepala dan para anggotanya.

Liturgi sebagai tindakan suci *par excellence* merupakan puncak yang menjadi arah kegiatan Gereja dan merupakan sumber semua kekuatan vitalnya. Melalui liturgi, Kristus meneruskan karya penebusan kita dalam, dengan, dan melalui Gereja.

Tata keselamatan sacramental terdapat dalam mengomunikasikan buah-buah penebusan Kristus melalui perayaan sakramen-sakramen Gereja, terutama Ekaristi, “sampai Ia datang” (1Kor 11:26).

Perayaan Liturgi Gereja Katolik yaitu:

1. Hari Raya/ *Solemnity*:

Merupakan tingkatan tertinggi dari perayaan pesta/*feast*. Hari Raya adalah untuk memperingati peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus, Maria atau para rasul; di mana peristiwa-peristiwa tersebut merupakan peristiwa utama/ sentral dalam rencana

keselamatan Allah. Dalam Misa Kudus, perayaan hari raya ditandai dengan bacaan-bacaan Kitab Suci yang sesuai (Bacaan Pertama, Mazmur, Bacaan kedua dan injil), pengucapan Kemuliaan, dan Aku Percaya. Setiap hari Minggu adalah Hari Raya.

1 Januari: Hari Raya Santa Perawan Maria Bunda Allah

6 Januari: Hari Raya Penampakan Tuhan

19 Maret: Hari Raya Santo Yusuf Suami Santa Perawan Maria

25 Maret: Hari Raya Kabar Sukacita

Maret/April (bervariasi): Hari Raya Triduum Paskah

40 hari setelah Paskah: Hari Raya Kenaikan Tuhan Yesus

50 hari setelah Paskah: Hari Raya Pentakosta

Minggu setelah Pentakosta: Hari Raya Tritunggal Mahakudus

Minggu setelah Hari Raya Tritunggal Mahakudus: Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus

Jumat setelah Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus: Hari Raya Hati Yesus yang Mahakudus

24 Juni: Hari Raya Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis

29 Juni: Hari Raya Santo Petrus dan Santo Paulus

15 Agustus: Hari Raya Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga

1 November: Hari Raya Semua Orang Kudus

November: Hari Minggu terakhir sebelum masa Adven: Hari Raya Tuhan Kita Yesus Kristus Raja Semesta Alam

8 Desember: Hari Raya Maria Dikandung Tanpa Noda

25 Desember: Hari Raya Natal

Beberapa hari raya ini merupakan hari raya wajib (*holy days of obligation*) bagi umat Katolik, untuk mengambil bagian dalam perayaan Ekaristi. Ada hari raya yang hanya berlaku di Indonesia, yaitu Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus).

2. Pesta/ *Feast*

Pesta/ *Feast* adalah perayaan liturgis pada tingkatan yang kedua, untuk memperingati hidup Yesus, Bunda Maria atau rasul atau para orang kudus tertentu (*major Saints*). Hari Pesta ini mempunyai juga bacaan yang sesuai, namun hanya ada dua bacaan, ditambah dengan Kemuliaan (*Gloria*). Contoh: hari pesta hari kelahiran Bunda Maria (8 September), dan Pesta Transfigurasi dan Pesta Salib Suci (14 September), Pesta peringatan hari Arwah (2 November)

3. Peringatan/ *Memorial*

Peringatan/ *Memorial* adalah perayaan orang kudus yang berada di bawah tingkatan Pesta. Peringatan ini ada yang wajib maupun fakultatif/optional. Banyak hari peringatan merupakan pilihan/tidak wajib, yang dilakukan di keuskupan tertentu/daerah/negara tertentu. Peringatan orang kudus tidak akan dirayakan/diperingati jika jatuh bersamaan dengan hari raya/*solemnity*, pesta, hari Minggu, hari Rabu Abu, Minggu Paskah atau Oktaf Paskah.

4. Masa musim liturgis

Masa liturgis tertentu, seperti Adven, masa Natal, Prapaskah, dan Paskah dimana tidak ada hari raya, pesta atau hari peringatan khusus yang dilakukan.

5. Masa Biasa

Hari-hari dalam masa biasa

Tentang Hari Raya, Pesta dan Peringatan: “Orang-orang kudus yang mempunyai arti penting untuk seluruh Gereja, diperingati secara wajib di seluruh Gereja. Para Kudus lainnya dicantumkan dalam penanggalan umum sebagai peringatan fakultatif, atau peringatannya diserahkan kepada kebijaksanaan Gereja setempat, bangsa atau tarekat yang bersangkutan.” (PTL 9)

“Dalam merayakan misteri Kristus sepanjang tahun liturgi, Gereja menghormati juga Santa Maria Bunda Allah dengan cinta yang khusus. Kecuali itu para beriman diajak merayakan hari-hari peringatan para martir dan para kudus lainnya.” (PTL 8)

“Perayaan-perayaan liturgi dibagi menurut pentingnya. Ada tingkat hari raya, tingkat pesta dan tingkat peringatan. Hari raya merupakan hari liturgi yang paling besar. Perayaannya dimulai pada hari sebelumnya dengan Ibadah Sore. Beberapa hari raya mempunyai Misa sore khusus pada hari sebelumnya; rumus ini dipakai bila ada Misa sore.” (PTL 10-11)

Di Indonesia, ada 4 hari libur nasional dari tradisi Gereja Katolik, yang tidak selalu jatuh pada hari Minggu: Tahun Baru (*Gregorian*) 1 Januari dan juga Kelahiran, Wafat dan Kenaikan Yesus Kristus. Di negara-negara lain, ada juga hari libur nasional untuk Hari Raya Penampakan Tuhan (= *Epifani*, 6 Januari), Tubuh dan Darah Kristus (= *Corpus Christi*, Kamis kedua setelah Pentakosta).

Hari Minggu selama tahun liturgi dianggap sangat penting. Terutama hari Minggu selama Adven, Prapaskah dan Paskah. Hanya Pesta memperingati Tuhan atau Hari Raya yang jatuh pada hari Minggu di luar 3 masa tersebut yang boleh menggantikan perayaan hari Minggu. Misalnya, Hari Raya Santa Perawan Maria Bunda Allah (1 Januari) jika

jatuh hari Minggu maka akan dirayakan menggantikan hari Minggu. Pesta Penampakan Tuhan misalnya, jika jatuh hari Minggu (di negara di mana harinya tidak dipindahkan ke hari Minggu terdekat) akan tetap dirayakan menggantikan hari Minggu.

Pesta lain yang berkenaan dengan Santo/Santa, Pendirian Gereja, dsbnya akan diabaikan, karena lebih rendah dari hari Minggu derajatnya. Selama 3 masa tersebut: Adven, Prapaskah, Paskah, derajat hari Minggu menjadi mutlak dan tidak bisa digantikan oleh apapun. Jika ada Pesta Tuhan atau Hari Raya yang jatuh pada hari Minggu pada masa-masa tersebut, maka akan digeser ke hari Sabtu. (Dokumen Gereja: Perayaan Paskah dan Persiapannya)

Dalam contoh kasus di atas, Pesta Salib Suci jatuh pada hari Minggu di luar 3 masa tersebut. Pesta ini digolongkan pada Pesta Tuhan. Karenanya dirayakan menggantikan hari Minggu.



TEMU PASTORAL

Mengundang umat Wilayah 1 dalam acara NGOBARO (Ngobrol bareng Romo) dengan tema "BERDAMAI DENGAN DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN"



27 November
2020



Zoom
Meeting



Lisa A. Riyanto
Artis



Maria Conipra F, M.Psi
Psikolog



Michelle Putri
Moderator



Rm. Sylvester Nong, Pr.
Ketua/Pastor Rekan



Rm. Kristoforus Lucky Nikasius, Pr.
Ketua Umum/Pastor Kepala

WILAYAH 1

DATE 27 November 2020

TIME 19.15 - 21.30

Jangan Lupa juga tampilkan kreativitas lingkungan!
Informasi selanjutnya dapat menghubungi
Koordinator Wilayah atau Ketua Lingkungan



TEMU PASTORAL

Mengundang umat Wilayah 2 dalam acara NGOBARO (Ngobrol bareng Romo) dengan tema "MENJADI KELUARGA KATOLIK YANG TANGGUH DI ERA NEW NORMAL"



28 November
2020



Zoom
Meeting



Donna Agnesia
Artis



Amanda C. Widiarta, PsiM, M.Si
Psikolog



Raynita Wahyuni
Moderator



Rm. Sylvester Nong, Pr.
Ketua/Pastor Rekan



Rm. Kristoforus Lucky Nikasius, Pr.
Ketua Umum/Pastor Kepala

WILAYAH 2

DATE 28 November 2020

TIME 19.15 - 21.30

Jangan Lupa juga tampilkan kreativitas lingkungan!
Informasi selanjutnya dapat menghubungi
Koordinator Wilayah atau Ketua Lingkungan

LapaKita



PUNYA USAHA?
YUK, DAFTARKAN DI **lapakita**

wadah berbelanja dari umat untuk umat

**POTENSI
5380
UMAT**

**PENDAFTARAN
GRATIS LOH !!**

lapakita.parokibintarojaya.id

Pandemi CoVid 19 yang telah menerpa Indonesia sejak Maret 2020, telah menyebabkan banyak kesulitan dalam berusaha, demikian juga telah memberi banyak perubahan dalam perilaku kehidupan terutama dalam berusaha dan bekerja. Banyak kegiatan usaha tiba tiba kehilangan pasar dan konsumennya karena adanya pembatasan fisik pergerakan manusia. Demikian juga ada banyak pekerja yang tiba tiba di PHK, dipotong gajinya.



MAU BELANJA?
YUK, CEK DULU DI LAPAKITA
wadah berbelanja dari umat untuk umat



300+
VARIASI PRODUK



dengan belanja, kita bantu umat

parokibintarojaya.id/lapakita

Tali persaudaraan yang erat, semangat solidaritas yang tinggi, gotong royong, energik dan dinamis adalah ciri khas ribuan umat SanMaRe. Hal itu bisa menjadi pasar yang besar bagi pelaku usaha mikro/kecil umat SanMaRe baik yang sudah ada maupun yang baru mau berusaha dan mencari pasar, terutama yang terdampak krisis saat ini.

Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi (PSE) SanMaRe bekerjasama dengan Forum Profesi SanMaRe (FPS) menghadirkan LapaKita, sarana belanja dari umat untuk umat. Sebagai media virtual yang mempertemukan pasar penjual dan pasar pembeli, antara yang membutuhkan dan yang menawarkan. Mari kita saling membantu mari kita saling berbelanja.



Cari Produk Kesehatan?

LapaKita aja

parokibintarojaya.id/lapakita/kesehatan



Untuk pendaftaran produk, atau jasa jualan anda silakan kunjungi link berikut:

lapakita.parokibintarojaya.id

Untuk anda eksplor kuliner enak lapakita, silakan kunjungi link berikut:

parokibintarojaya.id/lapakita

Bagi anda yang belum download SanMaReKu apps, silakan kunjungi link berikut:

<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.aneras.sanmareku>

INFORMASI UMUM GEREJA SANMARE - PAROKI BINTARO JAYA

JADWAL MISA

Harian: Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Minggu: 09.00 WIB

Jumat Pertama: 12.00 WIB

Melalui Live Streaming YouTube:

live.parokibintarojaya.id

ADORASI EKARISTI

MISA REQUIEM di gereja

Tidak ada,

karena gereja belum dibuka untuk aktivitas umum.

PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Sylvester Nong, Pr.

KANAL INFORMASI DIGITAL

 **Website:** <http://parokibintarojaya.id/>

 **Instagram:** [@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)

 **Facebook Group:** [SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

 **Youtube:** live.parokibintarojaya.id

 **Aplikasi Android:** [SanMaReKu](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.sanmarereku)